

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal maret 2020 Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona yang disebabkan oleh virus COVID-19. Tidak hanya sektor kesehatan yang terdampak adanya Covid-19, namun sektor perekonomian juga merasakan keterpurukan akibat adanya Covid-19 yang mulai menyebar di Indonesia. Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan sebagian besar perusahaan terdampak Covid-19 tercatat 82,85 persen perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan, sedangkan 14,6 persen perusahaan lainnya masih mendapatkan pendapatan yang sama seperti biasa. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh sektor keuangan koperasi, terutama pada unit usaha simpan pinjam (KSP). (Huda S., 2021). Banyak KSP yang merasakan dampak karena kurangnya likuiditas perusahaan sehingga menyebabkan gagal bayar kepada anggota. Selain itu, Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki kedekatan terhadap pelaku usaha UMKM yang merasakan dampak secara langsung dari bencana nasional ini.

Penurunan pendapatan yang dirasakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) serta pelaku usaha menengah dan besar (UMB) membuat banyak sektor harus melakukan pertimbangan keputusan untuk langkah ke depannya agar perusahaan bisa bertahan dengan adanya penurunan pendapatan yang disebabkan

munculnya Covid-19. Di era krisis ekonomi global, suatu perusahaan akan dihadapkan pada permasalahan apakah perusahaan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dibangun atau akan mengikuti arus seperti perusahaan di negara-negara yang terkena imbas dari krisis ekonomi global itu sendiri. Melakukan pertimbangan keputusan menggunakan rasio kinerja keuangan merupakan langkah yang bagus. Hal ini disebabkan karena manajemen dapat memprediksi mengenai perkembangan perusahaan untuk ke depannya (Priharto, 2020).

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan entitas keuangan mikro syariah yang unik dan spesifik khas Indonesia (Nurudin Faisal ahmad, 2019).

KSPPS SAMARA (Sakinah Mawaddah Warahmah) merupakan lembaga keuangan mikro masyarakat yang berprinsipkan syari'ah, yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya demi pemberdayaan ekonomi umat terutama ekonomi kecil dan menengah. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan KSPPS SAMARA (Sakinah Mawaddah Warahmah) meliputi: pemberdayaan, permodalan, pemberdayaan manajemen, dan pemberdayaan sumber daya manusia. KSPPS SAMARA (Sakinah Mawaddah Warahmah) merupakan lembaga keuangan yang berpayung hukum serba usaha yang

menggunakan pola syari'ah telah beroperasi mulai tanggal 16 februari 2016 dan telah mendapat izin resmi dari Pemerintah Privinsi Jawa Tengah, dengan dikeluarkannya izin Badan Hukum No. 14391/BH/XIV/II/2016. KSPPS SAMARA telah membantu masyarakat menengah ke bawah untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. KPPS SAMARA melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini KPPS SAMARA memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun. Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada tahun 2016 sampai 2018 terjadi peningkatan pada aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan modal sendiri namun masih berfluktuasi SHU. Namun seiring dampak pandemi Covid-19, terjadi kendala perekonomian masyarakat sehingga memberikan dampak pula pada laju perputaran modal di KPPS SAMARA.

Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dapat bersaing serta mempertahankan kinerja keuangannya dengan efisien dan mencapai target yang diinginkan. Untuk melihat keberhasilan 2 kinerja keuangan suatu perusahaan dapat melalui salah satunya teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau perimbangan antara rekening atau pos tertentu dengan rekening atau pos lainnya di dalam laporan keuangan.

Analisis Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan (Putri, B. & Munfaqiroh, S., 2020). Selain analisis rasio keuangan, manajemen juga perlu mengetahui sebab akibat dari hasil kinerja keuangan secara detail dan terstruktur serta cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangannya. Hal tersebut dapat dianalisis dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur yang bersumber dari buku-buku teks, jurnal ilmiah, website dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Nurhakim A.I & Kristamtomo R.A., 2021).

Rahmawati Y., et al (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan BOPO syariah dan ROA bank syariah sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19. Ada perbedaan FDR bank syariah sebelum pandemi Covid-19 dan selama Pandemi covid19. Veronica S.,et al (2021) meneliti dan menghasilkan penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa

CAR, NPL, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi.

Hidayat M. (2021) melakukan penelitian dan hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Berdasarkan uji beda rata masing-masing Industri mengalami penurunan Laba Persaham dan Nilai Perusahaan. Xuan H.(2022) menganalisis kinerja keuangan logistik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Vietnam, penelitian ini mencoba untuk mengukur kinerja keuangan dan menemukan bahwa kinerja keuangan 114 perusahaan logistik yang terdaftar di bursa Vietnam belum membaik. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19, rasio leverage meningkat sementara rasio profitabilitas dan efisiensi menurun. Rasio likuiditas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Penelitian Nurdiansari, R., (2021) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasio kas, rasio pinjaman terhadap simpanan, rasio primer, rasio kecukupan modal, pengembalian aset, dan pengembalian ekuitas telah menurun pada tahun 2020. Zulfachri B., et al(2022) menguji kinerja menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebelum dan selama pandemi covid – 19 periode 2016 – 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat rasio kas, rasio pinjaman terhadap simpanan, rasio primer, rasio kecukupan modal, pengembalian aset, dan pengembalian ekuitas telah menurun pada tahun 2020.

Sementara Rahman Pura (2021) juga melakukan dengan hasil penelitian menunjukkan nilai solvabilitas (DER) selama pandemi covid meningkat dibanding sebelum pandemi covid, sedangkan nilai profitabilitas (ROA) selama pandemi covid menurun dibanding sebelum pandemi covid. Kemudian terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid baik dari aspek solvabilitas yang diukur dengan rasio *Debt Ekuity Ratio* (DER) maupun dari aspek profitabilitas yang diukur dengan rasio *Retrun On Assets* (ROA). Dengan perbandingan acuan penelitian diatas maka peneliti ingin meneliti

Kinerja Keuangan KSPPS SAMARA dari laporan keuangan pada tahun 2018-2020 sebagai pembaruan tahun penelitian dan lebih luas dikarenakan dari 2 maret 2020 terjadi pandemic COVID - 19 hingga 2022 pemerintah masih menetapkan di Indonesia masih terpapar COVID – 19. Dari beberapa Peneliti terdahulu tersebut maka peneliti menggunakan variable penelitian Rasio Keuangan ROA, ROE, NPM, CR, Cash Ratio, DAR, DER, Perputaran Hutang, Asset Turn Over, dan EVA berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006 tentang Pedomaan Penilaian Koperasi Berprestasi Atau Koperasi Award.

Untuk melakukan pertimbangan keputusan dan pengambilan langkah suatu perusahaan dalam upaya peningkatan kualitas perekonomian, perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan Analisis rasio keuangan serta Konsep *Economic Value Added* atau EVA yang dapat melengkapi analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana (Kreditur dan anggota koperasi). Dengan konsep ini dapat dianalisis kinerja keuangan KPPS SAMARA pada periode sebelum dan selama pandemic Covid-19. Dengan analisis tersebut, dapat diketahui badan usaha tersebut akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dibangun atau akan mengikuti arus seperti badan usaha di negara-negara yang terkena imbas dari krisis ekonomi global itu sendiri.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, agar penelitian ini lebih

focus maka masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Sakinah Mawadah Warahmah (KSPPS SAMARA) di Kabupaten Sukoharjo untuk periode 2018, 2019, 2020, dan 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan KSPPS SAMARA berdasarkan analisis rasio keuangan sebelum dan saat pandemic Covid – 19 ?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan KSPPS SAMARA berdasarkan analisis EVA (*Economic Value Added*) sebelum dan sesudah pandemic Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan KSPPS SAMARA berdasarkan analisis rasio keuangan sebelum dan saat pandemi covid – 19
2. Mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan KSPPS SAMARA berdasarkan analisis EVA (*Economic Value Added*) periode sebelum dan saat pandemic Covid-19 pada

E. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic COVID – 19 periode 2018 hingga periode 2021.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

i. Badan Usaha KSPPS SAMARA

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen KSPPS SAMARA Sukoharjo dalam mengambil keputusan yang tepat untuk kemajuan KSPPS SAMARA Sukoharjo dimasa yang akan datang.

ii. Anggota Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Anggota koperasi dalam mengambil keputusan dan juga dapat dijadikan referensi khusus bagi pihak yang mengkaji topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

iii. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan dan diharapkan penelitian berikutnya mampu menyempurnakan kekurangan – kekurangan dalam penelitian ini.

iv. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan bertambahnya wawasan mengenai mekanisme penggunaan laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan di suatu badan usaha dengan menggunakan metode Analisis rasio keuangan dan

analisis EVA (*Economic Value Added*).

v. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait topik serupa dengan penelitian ini.

F. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan atau judul, pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai hasil dari pengumpulan data, pengujian data dengan alat analisis yang diperlukan

serta pembahasan dari analisis data.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian dan saran untuk penulisan selanjutnya.